

**EVEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI  
MATERI KELAYAKAN PLANET BUMI BAGI KEHIDUPAN  
DI KELAS X IIS SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA**

**NASKAH BUPLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Geografi



Nama : Mohamad Wisnu

Nim : A610110108

Progdi : Pendidikan Geografi

Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

No. Hp : 085701509245

E-Mail : Mbahwangsa@gmail.com

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

EVEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI  
MATERI KELAYAKAN PLANET BUMI BAGI KEHIDUPAN  
DI KELAS X IIS SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MOHAMAD WISNU  
A 610 110 108

Disetujui untuk dipertahankan

Dihadapan Dosen Penguji Skripsi Sarjana S-1

Pembimbing,



M.Amin Sunarhadi, S.Si., MP  
NIK. 800

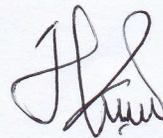
Tanggal: 5 Maret 2015

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa naskah publikasi dengan judul *Evektifitas Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Geografi Materi Kelayakan Planet Bumi Bagi Kehidupan di Kelas X IIS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta* ini adalah murni hasil penelitian saya, sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak/di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 3 Maret 2015



Mohamad Wisnu  
A610110108

## ABSTRAK

### EVEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI MATERI KELAYAKAN PLANET BUMI BAGI KEHIDUPAN DI KELAS X IIS SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

Mohamad Wisnu, A 610 110 108, Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual pada pembelajaran geografi kelas X semester satu tentang materi kelayakan planet bumi bagi kehidupan di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X IIS dengan jumlah 161 orang, yang terbagi menjadi satu kelas kontrol dan tiga kelas eksperimen.

Kelas kontrol adalah kelas yang pembelajarannya dengan metode konvensional (Media power point), sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang pembelajarannya dengan PBL (Media audio visual). Video berisikan tentang perbedaan Planet Bumi dengan Planet lain, faktor-faktor penunjang kehidupan, serta langkah dalam melestarikan faktor penunjang kehidupan di Bumi. Teknik pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas *Alpha Cronbach*. Pengambilan data nilai pengetahuan siswa dilakukan dengan pre test dan post test. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas *Equal Variances Assumed*, dan uji hipotesis *T-Test for Equality of Means*, dengan SPSS 16. Data yang diperoleh menunjukkan nilai rata-rata pre test kelas kontrol 71,21 dan kelas eksperimen 1, 2, dan 3 masing-masing 72,57, 70,65, 71,72, yang artinya pre test kelas kontrol dan eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Rata-rata nilai post test kelas kontrol 73, 84, dan kelas eksperimen 1, 2, dan 3 masing-masing 80,65, 80,65, 80,87. Hasil perhitungan Hipotesis dengan *T-Test for Equality of Means* diperoleh nilai probabilitas kelas eksperimen 1, 2, dan 3 masing-masing 0,010, 0,022, dan 0,022 dengan taraf signifikan nilai alpha 0,05. Berdasarkan data tersebut, maka hipotesis yang telah ditetapkan dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran geografi materi kelayakan planet bumi bagi kehidupan di kelas X IIS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta efektif digunakan.

Kata Kunci : Media Audio Visual, Efektivitas

## A. Pendahuluan

Penyampaian materi pelajaran dengan cara-cara konvensional sudah tidak efektif lagi, karena pembelajarannya konvensional kebanyakan hanya dilakukan dengan cara ceramah dan penugasan. Pembelajaran konvensional lebih berpusat pada guru sedangkan siswa hanya sebagai pendengar sehingga mudah bosan dan jenuh. Agar siswa lebih tertarik maka perlu adanya penggunaan media seperti audio visual. Media audio visual merupakan sarana penyampaian materi oleh guru kepada siswa dengan wujud berupa gambar bergerak dan bersuara yang di padukan agar membentuk karakter sama dengan obyek aslinya, seperti halnya materi kelayakan planet bumi bagi kehidupan yang menjelaskan tentang dinamika planet bumi, faktor-faktor penunjang kehidupan, dan cara pelestariannya, sehingga dengan media audio visual guru dapat menunjukkan gambarannya secara nyata.

SMA Muhammadiyah 1 Surakarta merupakan sekolah swasta unggulan dengan kurikulum 2013 yang menuntut siswanya untuk lebih aktif, sehingga guru harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang efektif. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan media audio visual pada pembelajaran seperti ini menarik untuk diketahui efektifitasnya melalui eksperimen, sehingga penulis memilih judul yaitu **Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual pada Materi Kelayakan Planet Bumi Bagi Kehidupan di Kelas X IIS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan media audio visual pada pembelajaran geografi materi kelayakan planet bumi bagi kehidupan di kelas X IIS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, dan perbedaan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan tanpa menggunakan media audio visual.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual pada pembelajaran geografi materi kelayakan planet bumi bagi kehidupan di kelas X IIS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, dan untuk mengetahui perbedaan efektifitas pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan tanpa menggunakan media audio visual.

Penelitian yang di laksanakan ini semoga dapat bermanfaat bagi peneliti dalam menambah pengetahuan, bagi pendidik dalam memilih media pembelajaran yang efektif, dan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Peserta didik dalam pembelajaran adalah sebagai objek dan subjek. Inti dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya (Djamarah, 2010). Semakin berhasil pembelajaran tersebut mencapai tujuan berarti semakin tinggi tingkat efektifitasnya (Djamarah, 2006).

Media pembelajaran merupakan alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, contohnya media audio visual. Media audio visual merupakan teknologi untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan berupa audio dan visual (Arsyad, 2002).

Planet merupakan benda angkasa yang tidak dapat memancarkan cahaya sendiri, berbentuknya bulat dan beredar mengelilingi matahari. Sistem tata surya kita memiliki delapan planet didalamnya. Berdasarkan urutannya dari matahari, bumi berada di urutan ketiga dan merupakan planet terbesar kelima (Hartono, 2007). Bumi diciptakan dengan keseimbangan yang stabil, yang membuatnya cocok bagi berlangsungnya makhluk hidup (Yahya, 2002). Beberapa faktor penunjang bagi kehidupan yang keberadaannya dekat dengan manusia adalah udara, air, dan tanah. Udara, air, dan tanah merupakan faktor yang sangat penting bagi kelangsungan hidup, dimana hanya bumi yang memilikinya. Agar tetap berfungsi dengan baik dan tidak menyebabkan terjadinya bencana maka udara, air, dan tanah harus senantiasa dijaga dan dilestarikan.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yang beralamat di JL.RM Sahid No. 35 Surakarta, Tahun Ajaran 2014/2015, yang di mulai dari Bulan Agustus 2014 sampai dengan Bulan Februari 2015 dengan menggunakan populasi siswa kelas X IIS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Populasi terbagi menjadi satu kelas kontrol yaitu X IIS 1 dan tiga kelas eksperimen yaitu X IIS 2,3 dan 4.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual pada kelas eksperimen, sedangkan variabel terikatnya adalah tingkat pemahaman siswa terhadap materi kelayakan planet bumi bagi kehidupan, yang diperoleh dari hasil posttest. Kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional, sedangkan kelas eksperimen diperlakukan dengan menggunakan media audio visual.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas dan dokumentasi untuk mendapatkan data-data penelitian seperti daftar nama dan nilai siswa. Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan pre test, post test dan kepustakaan *internet search*.

Instrumen penelitian berupa angket di uji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan data melalui software SPSS 16 dengan taraf signifikasinya adalah 5%. Sedangkan uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabel dari item-item soal dengan membandingkan nilai  $r$  Alpha dengan  $r$  Tabel.

Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kenormalan data pre test dan post test yang di analisis dengan SPSS 16 *Uji Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5%. Sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi-variansi data dari populasi sama atau tidak, yang dianalisis menggunakan SPSS 16 *Independen Sampel T Test*. Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan SPSS *Paired Sample T Test*.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah 1 Surakarta**

SMA Muhammadiyah 1 Surakarta berada di Jl. RM Said 35 yang berdiri sejak tanggal 1 September 1946. Merupakan sekolah swasta tertua di Surakarta dan telah terakreditasi "A" serta tengah menuju menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN) atau Sekolah Kategori Mandiri (SKM). Sekolah ini memiliki 21 kelas, dengan rincian 3 kelas X MIA, 4 kelas X IIS, 2 kelas XI MIA, 5 kelas XI IIS, 2 kelas XII MIA, dan 5 kelas XII IIS, dengan total jumlah siswanya adalah 722 siswa.

### **2. Pembelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta**

Jumlah guru geografi yang mengajar sebanyak 3 orang yang terbagi dalam 13 kelas, yaitu 4 kelas X IIS, 4 kelas XI IIS, dan 5 kelas XII IIS. Drs. H Wiratno mengajar kelas XI IIS 1, 2 dan 3, Dra Hj Umi Rochyani mengajar kelas X IIS 1, 2, 3, 4 dan XII IIS 3, 4 dan 5, Dra Sri Rahayu M.Pd mengajar kelas XI IIS 4, XII IIS 1, dan 2. Drs. H Wiratno dan Dra Hj Umi Rochyani memiliki kualifikasi pendidikan sarjana strata satu, sedangkan Dra Sri Rahayu M.Pd berpendidikan sarjana strata dua.

Proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran geografi untuk kelas X lebih sering dilakukan di kelas dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Sistematis pembelajaran geografi yang sering dilakukan guru diawali dengan pembukaan, inti dengan menggunakan metode ceramah, penugasan, dan berakhir dengan penutup. Sejauh ini kegiatan pembelajaran yang pernah dilakukan diluar kelas hanya bertempat di laboratorium. Benerapa alat peraga yang pernah digunakan guru adalah globe, alat peraga sistem tata surya, dan peta.

### **3. Pelaksanaan Eksperimen Media Audio Visual**

Eksperimen penggunaan media audio visual dilakukan di kelas X IIS, yaitu kelas X IIS 2, 3, dan 4, yang dilakukan pada hari Rabu, Tanggal 14 Januari 2015. Dimulai pada jam ke 2-3 yaitu pukul 07.25-08.55 di kelas

X IIS 2 dengan jumlah siswa sebanyak 39, dilanjutkan jam ke 5-6 yaitu pukul 09.55 - 11.25 di kelas X IIS 3 dengan jumlah siswa 40, dan terakhir jam ke 8-9 yaitu pukul 12.30-14.00 di kelas IIS 4 dengan jumlah siswa 40.

Proses eksperimen di kelas X IIS 2 diikuti 39 siswa, X IIS 3 diikuti 40 siswa, dan kelas X IIS 4 diikuti 40 siswa. Sistematis pembelajaran dimulai dengan pembuka (motifasi, penyampaian tujuan pembelajaran, pre test, dan review materi semester satu). Inti, yaitu penyampaian materi kelayakan planet bumi bagi kehidupan melalui video, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab, selanjutnya siswa diminta menyebutkan beberapa dampak yang dapat terjadi apabila udara, air, dan tanah tidak dilestarikan dan beberapa siswa mempresentasikannya di depan kelas. Sebelum pembelajaran ditutup, guru mereview kembali materi dan hasil presentasi, kemudian pemberian post test dan diakhiri dengan penutup.

Proses pembelajaran kelas kontrol X IIS 1 dilakukan hari jum'at tanggal 16 Januari 2015 pada jam ke 1-2 yaitu pukul 07.10 – 08.40 yang diikuti oleh 39 siswa. Pembelajaran dimulai dengan pembukaan (motifasi, penyampaian tujuan pembelajaran, pre test, dan review materi semester satu). Inti, yaitu penyampaian materi menggunakan metode ceramah dengan media power point. Materi yang disampaikan sama dengan kelas eksperimen, kemudian dilanjutkan tanya jawab, selanjutnya siswa diminta menyebutkan beberapa dampak yang dapat terjadi apabila udara, air, dan tanah tidak dilestarikan dan beberapa siswa mempresentasikannya di depan kelas. Sebelum pembelajaran ditutup, guru mereview kembali materi dan hasil presentasi, kemudian pemberian post test dan diakhiri dengan penutup.

#### **4. Hasil Pengujian Instrumen**

Berdasarkan hasil uji validitas dari 29 item soal yang di ujikan, terdapat 19 item soal yang dinyatakan valid dan 10 item soal dinyatakan tidak valid. Selanjutnya dilakukan pengujian kembali dengan menghilangkan item-item soal yang tidak valid, dengan perbandingan r

tabelnya adalah  $df\ n-2 = 0,388$ . Hasil pengujian ke dua dari 19 item soal yang valid di tahap pertama, terdapat 3 item soal yang tidak valid di tahap kedua, sehingga 3 item soal tersebut nantinya tidak digunakan sebagai kuisisioner.

Berdasarkan uji reliabilitas, item-item soal dinyatakan reliabel dengan kriteria tinggi. Sehingga dari 16 item soal tersebut, 12 item soal akan digunakan sebagai kuisisioner penelitian.

## 5. Diskripsi Data

Penelitian ini membandingkan hasil belajar berupa nilai pre test dan post test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil untuk kelas eksperimen 1 yang diikuti 39 siswa diperoleh nilai rata-rata pre test 72,5, varians 154,8, standar deviasi 1,2, nilai tertinggi 91,3 dan nilai terendah 29,8, adapun siswa yang lulus nilai KKM (65) sejumlah 30 siswa. Nilai rata-rata post test 80,6, varians 112,2 standar deviasi 1,05, nilai tertinggi 91,3 dan nilai terendah 49,8, siswa yang lulus nilai KKM (65) sejumlah 34. Kelas eksperimen 2 diikuti 40 siswa dengan nilai rata-rata pre test 70,6, varians 547,02, standar deviasi 2,3 nilai tertinggi 99,6 dan nilai terendah 16,6, siswa yang lulus nilai KKM (65) sejumlah 29. Nilai rata-rata post test 80,6, varians 224,6 dan standar deviasi 1,49, nilai post test tertinggi 99,6 nilai terendah 41,5, siswa yang lulus nilai KKM (65) sejumlah 37. Proses eksperimen 3 diikuti 40 siswa diperoleh nilai rata-rata pre test 71,7, varians 255,5, standar deviasi 1,59, nilai tertinggi 83,0 nilai terendah 16,6, adapun siswa yang lulus nilai KKM (65) sejumlah 30. Nilai rata-rata post test 80,8, varians 212,8 standar deviasi 1,45, nilai tertinggi 99,6 nilai terendah 49,8, dan siswa yang lulus nilai KKM (65) sejumlah 37.

## 6. Uji Analisis Data

Uji normalitas menggunakan SPSS dengan *Uji Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan apa bila Asymp. Sig (2- taled) atau **p value** >

0.05, maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya apabila Asymp. Sig (2- taled) atau **p value** < 0.5 maka tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai **p value** kelas kontrol, kelas eksperimen 1, eksperimen 2, dan eksperimen 3, masing-masing 0.986, 0.090, 0.263, dan 0.214, keempat nilai tersebut < taraf signifikan 0,05, sehingga keempat data dinyatakan berdistribusi normal.

Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan F test (Levene,s Test), untuk mengetahui kesamaan varian nilai post test kelas eksperimen dan kontrol dengan ketentuan jika P value (Equality of Variances) > 0,05, maka varians data sama/homogen, sebaliknya ketentuan jika P value (Equality of Variances) < 0,05, maka varians data berbeda/tidak homogen. Uji homogenitas menggunakan SPSS uji *Independen Sampel T Tes*, diperoleh hasil p value kelas kontrol 0,351 > 0,05 maka varians data sama. P value kelas eksperimen 1, 2, dan 3 masing-masing 0,002 , 0,026 , dan 0,012, ketiga nilai tersebut adalah < 0,05, artinya varians data tidak sama/tidak homogen.

## 7. Uji Hipotesis

Penelitian ini membandingkan hasil post test kelas kontrol dan eksperimen, dengan hipotesis :

Ho: Tidak ada peningkatan hasil belajar menggunakan media audio visual pada pelajaran geografi materi kelayakan planet bumi bagi kehidupan di kelas X IIS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta

H1: Ada peningkatan hasil belajar menggunakan media audio visual pada pelajaran geografi materi kelayakan planet bumi bagi kehidupan di kelas X IIS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (Sig.)

Jika probabilitas > 0,05, maka Ho diterima

Jika probabilitas < 0,05, maka Ho ditolak

Uji hipotesis menggunakan SPSS *Paired Sample T Test*, diperoleh nilai probabilitas kelas eksperimen 1, 2, dan 3 adalah 0,010 , 0,022 , dan 0,022. Ketiga nilai tersebut di bawah 0,5, sehingga keputusannya adalah Ho

ditolak, artinya bahwa ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media audio visual pelajaran geografi materi kelayakan planet bumi bagi kehidupan di kelas X IIS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

## **8. Peningkatan Hasil Belajar dan Minat Siswa**

Penggunaan media audio visual pada pembelajaran geografi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal itu terlihat dari adanya perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata post test kelas eksperimen satu adalah 80,65, eksperimen dua 80,65, dan eksperimen 80,87. Sedangkan kelas kontrol rata-ratanya 73,84. Menurut penelitian yang dilakukan Woro Sumarni (2009), kelas eksperimen media audio visual mendapat nilai rata-rata 76,39 dan kelas kontrol mendapat 68,68. Menurut penelitian yang dilakukan Sapto Haryoko (2009), kelas eksperimen mendapat rata-rata gain skor 16,25 dan kelas kontrol mendapat nilai rata-rata gain skor 11,29. Berdasarkan hasil dari ketiga penelitian, nilai rata-rata kelas eksperimen media audio visual lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

Penyampaian materi dengan menggunakan media audio visual cukup menarik minat siswa, Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas eksperimen, mereka menyatakan bahwa lebih menyukai penyampaian materi melalui media audio visual dari pada ceramah. Berbeda dengan kelas kontrol, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, mereka menyatakan bahwa materi yang disampaikan cukup jelas, namun perlu adanya metode lain ataupun penggunaan permainan dalam pembelajaran.

## **9. Efektifitas Penggunaan Media Audio Visua**

Berdasarkan hasil deskripsi data menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan media audio visual lebih meningkatkan hasil belajar siswa, hal itu terlihat dari peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen, dan peningkatan jumlah siswa yang tuntas terhadap nilai

KKM. Perbedaan peningkatan siswa tuntas memang tidak terlalu besar, yaitu kontrol sebanyak 3 siswa, kelas eksperimen 1 sebanyak 4 siswa, kelas eksperimen 2 sebanyak 7 siswa, dan kelas eksperimen 3 sebanyak 6 siswa. Sedangkan perbedaan peningkatan rata-rata hasil pre test cukup besar, kelas kontrol adalah 71.29 kemudian meningkat menjadi 73, 84. Rata-rata pre test kelas eksperimen satu adalah 73,42 kemudian meningkat menjadi 80,65. Rata-rata pre test kelas eksperimen dua adalah 70,65 kemudian meningkat menjadi 80,65. Rata-rata pre test kelas eksperimen tiga adalah 72,78 kemudian meningkat menjadi 80,87.

Berdasarkan uji asumsi analisis diperoleh hasil bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa  $H_0$  pada ketiga kelas eksperimen ditolak, artinya bahwa ada efektivitas penggunaan media audio visual pada pembelajaran geografi materi kelayakan planet bumi di kelas X IIS (kelas eksperimen).

## **D. PENUTUP**

### **1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran geografi materi kelayakan planet bumi bagi kehidupan di kelas X IIS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta efektif digunakan, dan pembelajaran dengan media audio visual lebih efektif meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan metode ceramah.

### **2. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk lebih variatif dalam memilih media pembelajaran, usahakan sesuai dengan karakter siswa, sehingga lebih efektif. Bagi siswa, siswa sebaiknya dapat lebih aktif dalam pembelajaran, serta tidak segan untuk memberi masukan pada guru mengenai penggunaan media ataupun sertategi pembelajaran yang menarik. Bagi Sekolah, sekolah sebaiknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, sehingga guru bisa lebih variatif dalam pemilihan metode dan srtategi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Ashar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Britt, Roy Robet. 2012. 13 incredibly lucky Earth facts. Fox News  
<http://www.foxnews.com/scitech/2012/07/14/13-incredibly-lucky-earth-facts/> . di akses 13 September 2014, 01.30 WIB
- Djamarah, Bagri Syaiful dan Zain Aswan. 2006.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono. 2009. *Jelajah Bumi dan Alam Semesta untuk SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Yahya, Harun. 2002. *Menyingkap Rahasia Alam Semesta*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.

## **BIODATA**

Nama : Mohamad Wisnu

Tempat/Tanggal Lahir : Wonosobo, 14 Juli 1991

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

E-mail : Mbahwangsa@gmail.com

Alamat : Manggis Rt 04/04 Kadipaten Selomerto Wonosobo

Riwayat Pendidikan : 1. Lulus SD Negeri 1 Kadipaten tahun 2004  
2. Lulus SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2007  
3. Lulus SMA Negeri 2 Wonosobo tahun 2011  
4. Menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Geografi UMS sejak tahun 2011